

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). PTK ditandai dengan adanya suatu tindakan dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas dan untuk meningkatkan ke arah perbaikan secara profesional.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.³ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan *naturalistic* atau bersifat kealamiah, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan.⁴ Penelitian kualitatif disebut juga penelitian *naturalistic*, karena melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.⁵

Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya yakni mendeskripsikan tentang Penggunaan

¹ Pujihartini, *Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Integratif SMA*, (Bandung: Wahana Iptek, 2013), 8.

² Pujihartini, *Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Integratif SMA*, 10.

³ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 95.

Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara. Oleh karena itu, data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif utamanya adalah data yang berhubungan dengan proses suatu kejadian. Suatu proses bukan hanya melihat dan menjawab mengapa peristiwa itu bisa terjadi dan bagaimana cara subyek melakukannya. Pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dalam bentuk ukuran numerik. Peneliti harus dapat menggambarkan secara nyata tentang kegiatan, prosedur, argumentasi, dan interaksi yang terjadi dimana dan kapan itu berlangsung.⁶ Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat holistik,⁷ yaitu bersifat menyeluruh, teori yang harus dimiliki oleh peneliti jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang dilapangan.⁸

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti ini masih bersifat sementara, holistik dan diperkirakan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Selain itu juga peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam di MA Matholi'ul Falah Sumanding yang berkaitan dengan Penggunaan Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai *setting* alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai *instrument* utamanya. Artinya dalam penelitian kualitatif lokasi penelitiannya lebih banyak berada di realitas masyarakat langsung, dan peneliti itu sendiri akan menjadi alat utama dalam

⁶ Zainal Arifin dan Adriyani Khamsyach, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 142.

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 51.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2013), 295.

menemukan data penelitiannya.⁹ Oleh karena itu, maka *setting* penelitian yang berjudul Penggunaan Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Sumanding Kembang Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A MA Matholi'ul Falah Sumanding tahun pelajaran 2019-2020. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa melalui penggunaan media *pop up* pada pokok bahasan haji.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹⁰ Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.

Sumber data primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap Penggunaan Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara. Peneliti juga akan memperoleh pengumpulan data yang berasal dari narasumber melalui wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, Guru Fiqih, dan Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti kaji nantinya.

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 67.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 151.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹² Penelitian harus menjelaskan desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹³ Beberapa cara yang bisa digunakan dalam mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu berupa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *Passive Participant Observation* (Observasi Partisipasi Pasif) jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵

Penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah secara terus terang. Peneliti

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 146-147

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 146.

¹³ Amri darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 56.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 270.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 312.

dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹⁶ Sehingga dengan menggunakan pengamatan (*observasi*), peneliti dapat mengamati setiap kegiatan, dan situasi-situasi umum yang ada di MA Matholi'ul Falah Sumanding berkaitan dengan Penggunaan Media *pop up* pada Materi Haji dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.¹⁷ Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu.¹⁸

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*,¹⁹ di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²⁰ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²¹

Adapun wawancara yang akan dilaksanakan peneliti ditujukan kepada Kepala Madrasah, Guru Fiqih dan Siswa-

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 312.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 173.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 216.

¹⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

²⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 66.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 320.

siswi MA Matholi'ul Falah Sumanding untuk mendapatkan data yang valid mengenai Penggunaan Media *pop up* pada Materi Haji dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulann data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.²² Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data²³ yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.²⁴

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian di MA Matholi'ul Falah Sumanding, diantaranya profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, siswa-siswi, tenaga kependidikan, sarana-prasarana madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²⁵ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data

²² Mahmud, *Metode Penel`itian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 183.

²³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)183.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 369.

yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.²⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi mengenai Penggunaan Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁷ Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang Penggunaan Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁸ Dengan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 370.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 370-371.

²⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 154.

menggunakan triangulasi sumber, peneliti memberi pertanyaan atau wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru Fiqih, dan Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding terkait tentang Penggunaan Media *pop up* pada Materi Haji dalam Meningkatkan Minat Belajar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.²⁹

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁰

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu pihak informan yang berasal dari elemen yang berbeda yakni, dari pihak pemerintah dan masyarakat. Untuk melakukan triangulasi, peneliti mewawancarai berbagai informan yang digambarkan seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Contoh tabel triangulasi

No	Informan	Wawancara	Observasi
1	(Kepala Madrasah)	Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang	Dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran yang ada di Madrasah tinggal dilihat saja minat belajar siswa ketika

²⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 155.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 374.

		Jepara	pembelajaran di kelas
2	(Wakil Kurikulum Madrasah)	Bagaimana penggunaan media pembelajaran <i>Pop Up</i> dalam meningkatkan minat belajar	
3	(Guru Madrasah)	Kendala apa yang dihadapi dalam penggunaan media <i>pop up</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa	
4	(Murd)	Sejauh mana minat belajar siswa dengan penggunaan media <i>pop up</i> dalam pembelajaran	

Sumber diolah Peneliti Tahun 2020

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan hal ini, data-data yang dikemukakan menjadi lebih dapat dipercaya.³¹

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode

³¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 156.

pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.³²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian.³³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁴ Dalam hal ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada Penggunaan Media *pop up* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data Merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk iuraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

³² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2014) 157.

³³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 171-172.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 338.

³⁵ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, ed. Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 130.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁶

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.³⁷

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁸

Tiga unsur analisis terkait saling menjalin baik, sebelum dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

³⁷ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 130.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

Gambar 3.2
Bagan komponen analisis data atau *interactive model*
Model Miles dan Huberman

